



Siaran Pers

Pontianak Mendukung Perayaan 72 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Lewat Lomba Masak Ikan Nusantara

Jakarta, 1 Agustus 2017 – Untuk segera disiarkan

Dalam Perayaan 72 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia tahun ini, masyarakat diajak meningkatkan konsumsi ikan yang merupakan bagian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)

Acara Lomba Masak Ikan Nusantara yang dilaksanakan bersama Primarasa.co.id, situs masak Femina Group, Sekretariat Negara (Kemensetneg), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kantor Staf Presiden (KSP), serta Kementerian Pariwisata (Kemenpar) diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih mengenal masakan ikan.

Ikan dengan kandungan protein tinggi dianggap solusi bagi masalah gizi buruk (stunting) yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Dengan 70% wilayah perairan, Indonesia seharusnya memiliki budaya mengonsumsi ikan yang membuat tubuh sehat, kuat, dan pikiran cerdas. Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa peningkatan gizi menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan generasi Indonesia yang sehat, kuat, cerdas, dan berkarakter untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di kawasan maupun global.

Lomba Masak Ikan Nusantara diharapkan juga dapat mendorong keragaman kuliner Indonesia sebagai produk wisata yang dapat menjadi salah satu daya tarik wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk melakukan perjalanan wisata.

Pontianak, Kalimantan Barat, menjadi 1 dari 13 provinsi yang dipilih menjadi lokasi audisi dan pelaksanaan kegiatan Lomba Masak Ikan Nusantara dan diberi tema “Pesona Ikan Khatulistiwa” dengan menghadirkan masakan khas Kalimantan Barat. Lomba diselenggarakan di Taman Alun Kapuas, Pontianak pada hari ini 1 Agustus 2017. Panitia akan menyediakan ikan belida, patin, dan lais untuk diolah menjadi hidangan lezat dan bergizi oleh para peserta lomba.

Syarif Saleh, Kepala Dinas Disporapar Kota Pontianak mengatakan kegiatan ini akan memperkenalkan keanekaragaman kuliner Pontianak yang luar biasa. Apalagi Pontianak, kota dengan Sungai Kapuas, kaya akan beragam jenis ikan.

“Saya yakin Pontianak memiliki banyak calon juara yang siap menuju Istana. Dengan Pesona Ikan Khatulistiwa, kami juga berharap Pontianak semakin dikenal lewat pesona Kapuas-nya karena pelaksanaan lomba di Taman Alun Kapuas,” ungkap Syarif.

Tujuan audisi adalah untuk bertemu langsung dengan koki terbaik dari seluruh Indonesia dan pemenangnya mendapatkan kesempatan workshop serta memasak untuk Presiden Joko Widodo pada Perayaan 17 Agustus 2017 di Istana Negara.

“Melalui ikan, Kalimantan Barat menuju Istana Presiden,” tegas Kartius, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat.

Pendaftaran Lomba Masak Ikan Nusantara dibuka sejak 3 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2017. Para peserta audisi telah mendaftarkan diri melalui www.Primarasa.co.id (online), menghubungi Hotline (021) 4682 5555 setiap hari Senin-Jumat pukul 09.00-17.00 (jam kerja), atau mengirimnya melalui pos/kurir ke Panitia Lomba Masak Ikan Nusantara Gedung Femina Jln. HR Rasuna Said Kav. B32-33, Jakarta Selatan 12930.

Selain itu, panitia di Kalimantan Barat menyediakan formulir lomba yang bisa diambil di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Ekonomi Kreatif Kalimantan Barat, Jln. Sutoyo, Pontianak, Kalimantan Barat. Rumaktif Pontianak juga dapat membantu melakukan registrasi peserta melalui WA/SMS di nomor 0852 5243 4343.

Tentang Lomba Masak Ikan Nusantara

Lomba Masak Ikan Nusantara terbuka bagi seluruh Warga Negara Indonesia berusia 18-55 tahun yang memiliki identitas resmi dan punya minat memasak. Kriteria penilaian meliputi: rasa, penyajian atau presentasi, kreativitas, dan kebersihan. Panitia sudah menemukan 12 koki terbaik dari audisi Batam (16 Juli), Gorontalo (18 Juli), Biak, Papua (25 Juli), dan Jakarta (28 Juli) yang masuk dalam daftar Semi Finalis Lomba Masak Ikan Nusantara.

Perwakilan Semi Finalis dari Batam adalah Endang (Dawet Datin), Sri Sudaryani (Lawar Cumi), dan Sri Ekowati (Lontong Singkong Tongkol). Tiga terbaik dari Gorontalo yaitu Anita Attu (Iloni Burger), Narti Buo (Ikan Santan Goroho), dan Non Lahibu (Ikan Woku Gabus Bambu Kuning). Sementara Biak, Papua diwakili oleh Yohana Padwa (Petatas Isi Ikan Tuna), Matelda F. Maryen (Kerang Tumis Labu Kuning), dan Ludia Ronaumbre (Soup Ikan Kakap). Jakarta akan diwakili oleh Lasga (Mouse Nila Asam Padeh), Novita Bunjamin (Ikan Thiam Som), dan Ruben Jeremia (Gabus Pucung Sambal Pete).

Tentang Femina Group

Femina Group adalah perusahaan yang bergerak dalam industri media berbasis konten, baik cetak maupun digital. Femina Group telah menghasilkan 14 majalah untuk segmen anak-anak, remaja, hingga dewasa selama empat dekade. Femina adalah majalah pertama yang diluncurkan pada tahun 1972, sementara Jakarta Fashion Week menjadi signature event dari perusahaan yang memiliki motto “Setiap kesempatan adalah langkah untuk berkembang dan setiap tantangan menjadi kesempatan berinovasi” ini.